

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan otomatisasi kantor pada Bagian Sekretariat dan Statev di BAPPEDA Kabupaten Bandung diukur melalui indikator (1) dukungan pada aktivitas kerja, (2) dukungan pada pengarahan, (3) dukungan pada pengawasan, (4) pengumpulan data dan informasi, (5) pengorganisasian data dan informasi, (7) penyimpanan data dan informasi, (8) akses data dan informasi, dan (9) Transmisi pesan dan dokumen secara elektronik.

Berdasarkan hasil analisis data sebelumnya dapat diketahui bahwa pelaksanaan otomatisasi kantor pada Bagian Sekretariat dan Statev di BAPPEDA Kab. Bandung berada dalam keadaan cukup baik atau dalam kategori sedang.

2. Tingkat Produktivitas kerja pada Bagian Sekretariat dan Statev di BAPPEDA Kabupaten Bandung diukur melalui indikator (1) unjuk kerja, (2) kuantitas kerja, dan (3) kualitas kerja. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa tingkat produktivitas kerja pada Bagian Sekretariat dan Statev di BAPPEDA Kabupaten Bandung berada pada tingkat produktivitas tinggi

3. Terdapat pengaruh otomatisasi kantor (variabel Y) terhadap produktivitas kerja (Variabel X), dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan.

B. Saran

Pada bagian ini penulis mencoba mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan pengawasan melekat serta kinerja karyawan sebagai sumbangan pikiran dari penulis. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, otomatisasi kantor dilihat dari indikator pengumpulan data dan informasi melalui ketersediaan data dan informasi di BAPPEDA Kabupaten Bandung memiliki skor rata-rata paling rendah dibandingkan indikator lain. Oleh karena itu, penyediaan data dan informasi oleh BAPPEDA masih kurang optimal. Untuk lebih mendayagunakan otomatisasi kantor yang lebih baik, hendaknya lebih meningkatkan pemanfaatan otomatisasi kantor dalam mengumpulkan data dan informasi supaya dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan. Salah satunya adalah peningkatan fasilitas yang dimiliki BAPPEDA. Fasilitas komputer yang masuk kategori bagus 48 dari 55 yang dimiliki. Fasilitas laptop yang masuk kategori bagus 15 dari 16 yang dimiliki. Idealnya setiap pegawai memiliki 1 unit komputer yang dipergunakan, jadi pengadaan barang merupakan salah satu alternatif dalam pendayamanfaatan otomatisasi kantor dalam pengumpulan data dan informasi yang ada di BAPPEDA Kabupaten Bandung. Khususnya di bagian sekretariat komputer yang dimiliki hanya 7 unit komputer

dibandingkan dengan jumlah pegawai yang ada pada bagian sekretariat mencapai 18 orang. Dengan selisih kekurangan 11 unit komputer tentu saja perlu diadakan pengadaan fasilitas oleh BAPPEDA. Karena fungsi sekretariat sangat penting dan banyak menggunakan fasilitas komputer khususnya otomatisasi kantor.

2. Berdasarkan hasil penelitian, Produktivitas kerja dilihat dari indikator kualitas kerja memiliki skor rata-rata paling rendah. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya apresiasi pegawai dalam menghasilkan hasil kerja yang berkualitas. Guna meningkatkan kualitas hasil kerja kiranya perlu diadakan pelatihan dan diklat untuk menambah kemampuan pegawai dalam bekerja. Hal ini sejalan dengan poin pertama yaitu peningkatan fasilitas komputer kepada pegawai. Namun jika pegawai tidak memiliki kemampuan dalam mengoperasikannya tujuan dari peningkatan fasilitas akan sia-sia. Untuk itu diperlukan pelatihan dan diklat guna meningkatkan kemampuan pegawai dalam bekerja sehingga dapat menghasilkan hasil kerja yang berkualitas.